

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada rumah Sakit PKU Muhammdiyah Surakarta dan Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Delanggu)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

INAS NAFISA PUTRI

B 200140310

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Delanggu)**

PUBLIKASI ILMIAH

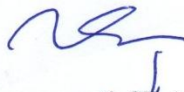
Yang ditulis oleh:

INAS NAFISA PUTRI

B 200140310

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Eny Kusumawati, SE, Ak, MM., CA

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH DELANGGU)

Yang ditulis oleh:

INAS NAFISA PUTRI
B200 140 310

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati SE., MM., CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Triyono, SE, MSi
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Suyatmin, MSi
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE., M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2018

Penulis



INAS NAFISA PUTRI

B 200140310

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Delanggu)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengguna dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: kemampuan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan sistem informasi, kinerja sistem informasi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of *user ability, user involvement, top management support, training and education programs, and formalization of information systems development on the performance of accounting information systems*. This research was conducted at Hospital of PKU Muhammadiyah Surakarta and Hospital of PKU Muhammadiyah Delanggu. Sampling technique used in this study by purposive sampling method with the number of samples of 60 respondents. Data analysis techniques using the classical assumption test is the normality test, multicollinearity test, heteroskedastisitas test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results showed that the *user's ability and formalization of information system development* had an effect on *accounting information system performance*, while *user involvement, top management support, and training and education program* had no effect on *accounting information system performance*.

Keywords: user ability, user engagement, top management support, training and education programs, formalization of information systems development, information system performance.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, membuat masyarakat atau pelaku organisasi paling tidak merasakan dampak adanya perkembangan teknologi tersebut, teknologi informasi dengan sistem yang terkomputerisasi sebagai penggerak telah mengubah segalanya. Kebanyakan organisasi bisnis saat ini telah beralih menggunakan komputer meskipun biaya investasi awalnya mahal. Akan tetapi, sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat (Krismiaji, 2015: 16).

Menurut Sahusilawane (2014: 38) baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Komara (2005: 836) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*system use*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja SIA.

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2010: 1) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber dana dan daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam. Menurut Krismiaji (2015: 4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat dilihat manajemen dari organisasi.

Menurut DeLone dan Mc. Lean (1992: 67) mengasumsikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi secara individu dan bersama-sama, mempengaruhi kepuasan pengguna serta penggunaannya. Kualitas sistem dan

kualitas informasi dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna (*user*). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait dan dianggap langsung memiliki dampak individu. Menurut O'Brien (2014: 18) keberhasilan dari sebuah sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalisasi biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi. Keberhasilan juga harus diukur oleh keefektifan dari teknologi informasi dalam mendukung sebuah strategi bisnis organisasi, memungkinkan berjalannya proses bisnis, meningkatkan struktur dan budaya organisasi, dan meningkatkan nilai pelanggan dan bisnis dari perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem dalam suatu perusahaan, antara lain: kurangnya keterlibatan pemakai (*user*), kurangnya koordinasi antara akuntan manajemen (manajer akuntansi suatu perusahaan) dengan para perancang sistem (*system analyst, programmer*), kurangnya komitmen (pendanaan) dari manajemen puncak, meneruskan proyek yang seharusnya sudah dibatalkan, kegagalan integrasi sistem, serta membeli aplikasi yang sudah jadi (*package software*) (Bodnar dan Hoopwood, 2010: 109-110).

Sutabri (2012: 38) menyebutkan pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan di mana kemampuan tersebut dapat didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Tjhai (2002) dan Kariyani (2006) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel kemampuan pengguna SI dan kinerja SIA namun Perbarini (2012) tidak menemukan hubungan signifikan antar variabel tersebut.

Almilia (2007) mendapatkan bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan atau partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemakai. Hajiha (2011), menyatakan partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi

akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja. Perbarini (2012) menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dengan Kinerja SIA.

Dukungan manajemen puncak dapat memberikan motivasi kepada karyawannya untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Dukungan tersebut penting tidak hanya untuk alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan *strong signal* bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting. Manajemen puncak akan menggunakan wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi bisnis diatur sebuah hierarki atau struktur piramida (Laudon, 2015: 18). Menurut Ikhsan (2005) dukungan manajemen puncak merupakan suatu faktor penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi.

Program pelatihan seharusnya mengajarkan para pegawai baru akan tanggung jawab mereka; tingkat kinerja dan perilaku yang diharapkan; serta kebijakan dan prosedur, budaya, dan gaya pengoperasian perusahaan. Pelatihan yang berkelanjutan membantu para pegawai menghadapi tantangan-tantangan baru, tetap berada di depan dalam persaingan, beradaptasi dalam perubahan teknologi, dan secara efektif menghadapi lingkungan yang berubah (Romney, 2014: 235).

Utama (2014:732) menyatakan formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan sistem yang didokumentasikan dengan sistematis dan dikonfirmasi melalui dokumen, dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penerapan sistem informasi. Tjhai (2002) dan Kariyani (2006) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja SIA namun, Almilia (2007) tidak menemukan adanya hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian ini mengacu dari penelitian Shendy Cahyaning Utami *et. al* (2016) dengan judul Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN AREA SURAKARTA, dengan

perbedaan penambahan variabel penelitian dan obyek penelitian, penelitian ini menambah variabel program pelatihan dan pendidikan pengguna dan formalisasi pengembangan sistem informasi, sedangkan obyek penelitian dilakukan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diambil yaitu Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey melalui angket (kuesioner) guna mendapatkan data primer. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden, yaitu pengguna sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit Muhammadiyah Delanggu.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan untuk mengukur pendapat responden adalah dengan menggunakan skala likert dengan lima item pertanyaan yang menggunakan skala likert 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3

netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

2.3.2 Variabel Dependen

2.3.2.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan ukuran kekuatan untuk menunjukkan bahwa seberapa pentingnya sistem informasi akuntansi.

2.3.3 Variabel Independen

2.3.3.1 Kemampuan Pengguna

Menurut Robbins (2005:42) menyatakan bahwa, kemampuan pengguna sistem informasi adalah kapasitas individu dalam penggunaan sistem informasi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan. Kemampuan pengguna memiliki pengaruh dalam menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat dalam menilai kinerja sistem informasi akuntansi.

2.3.3.2 Keterlibatan Pengguna

Menurut Susanto (2013: 254) menyatakan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user).

2.3.3.3 Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Raghunathan (1988) menyatakan bahwa tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

2.3.3.4 Program Pelatihan dan Pendidikan

Menurut Montazemi (1988) menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

2.3.3.5 Formalisais pengembangan Sistem Informasi

Menurut Lee dan Kim (1992) formalisasi pengembangan sistem informasi adalah penugasan dalam proses pengembangan sistem yang

didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

2.4 Metode Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis maka dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS). Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KMP + \beta_2 KP + \beta_3 DMP + \beta_4 PP + \beta_5 FP + e$$

Keterangan:

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

KMP = Kemampuan Pengguna

KP = Keterlibatan Pengguna

PP = Program Pelatihan dan Pendidikan

FPSI = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 60. Berdasarkan hasil perhitungan selama pengamatan nampak bahwa *ratedari* :

Kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 64, dan nilai rata-rata sebesar 48,71. Kemampuan pengguna memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 20,03, dan standar deviasi sebesar 2,449. Keterlibatan pengguna memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 23, dan nilai rata-rata sebesar 17,65, dan standar deviasi sebesar 2,754. Dukungan manajemen puncak memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 18,61, dan standar deviasi sebesar 2,538. Program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 10, dan nilai rata-rata sebesar 7,68, dan standar deviasi sebesar 0,965. Formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki nilai minimum sebesar 10,

nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata sebesar 18,58. dan standar deviasi sebesar 3,131.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kemampuan Pengguna Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kemampuan Pengguna memperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga Kemampuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif bagi kemampuan pengguna, maka H1 diterima. Artinya, semakin tinggi kemampuan pengguna, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami, dkk (2016), Hadriansyah (2015), Utama dan Suardhika (2015) bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.2.2 Keterlibatan Pengguna Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna memperoleh nilai sig sebesar 0,138 lebih besar dari 5%, sehingga Keterlibatan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif bagi Keterlibatan Pengguna, maka H2 ditolak. Artinya, Keterlibatan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Semakin tidak mudah atau rumit suatu sistem untuk dioperasikan dalam pelaporan pajak, maka Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ay Maryani (2016) dan tidak mendukung penelitian Dharma dan Noviari (2016) yang menyatakan

bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

3.2.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Keamanan dan Kerahasiaan memperoleh nilai sig sebesar 0,206 lebih besar dari 5%, sehingga Keamanan dan Kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif bagi Keamanan dan Kerahasiaan, maka H3 ditolak. Artinya, Keamanan dan Kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak. Hal ini terjadi karena persepsi seseorang mengenai keamanan dan kerahasiaan tidak siap dari *e-Filing* berbeda-beda, meskipun mayoritas sudah memiliki tingkat kepercayaan namun masih ada responden yang meragukan. Selain itu, masih sering terjadi masalah atau eror terutama ketika memasuki batas waktu pelaporan dapat membuat wajib pajak tidak percaya keamanan dan kerahasiaan datanya dapat dijamin oleh sistem yang sering eror. Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prisilia (2016) dan tidak mendukung penelitian Dharma dan Noviani (2016) yang menyatakan bahwa Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

3.2.4 Pengaruh Kesiapan Teknologi Wajib Pajak terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kesiapan Teknologi Wajib Pajak memperoleh nilai sig sebesar 0,503 lebih besar dari 5%, sehingga Kesiapan Teknologi Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif

bagi Kesiapan Teknologi Wajib Pajak, maka H4 ditolak. Artinya, Kesiapan Teknologi Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak. Hal ini terjadi karena semakin tidak siap Wajib Pajak untuk mengoperasikan sistem melalui teknologi informasi, maka Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* menurun. Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salim (2013) dan tidak mendukung penelitian Dharma dan Noviari (2016) yang menyatakan bahwa Kesiapan Teknologi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

3.2.5 Pengaruh Pengalaman terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pengalaman memperoleh nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dari 5%, sehingga Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif bagi Pengalaman, maka H5 diterima. Artinya, semakin berpengalaman Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan pajak, maka Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* akan mengalami peningkatan. Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra, Firdaus, dan Misra (2013) dan Wowor, Morasa, Elim (2014) yang menyatakan bahwa Pengalaman berpengaruh terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (3,844) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,677) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$.
- b. Keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan t_{hitung} (1,506) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,677) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,138 > \alpha = 0,05$.
- c. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan t_{hitung} (0,221) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,677) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,826 < \alpha = 0,05$.
- d. Program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan t_{hitung} (0,731) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,677) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,468 < \alpha = 0,05$.
- e. Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan t_{hitung} (2,363) lebih besardari pada t_{tabel} (1,677) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,022 > \alpha = 0,05$.

4.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini hanya fokus pada pegawai Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu.
- b. Penelitian ini menggunakan metode pengisian angket tanpa didampingi penulis.
- c. Variabel yang digunakan peneliti hanya kemampuan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, serta formalisasi pengembangan sistem informasi.

4.3 Saran

Adanya beberapa keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, sehingga hasil penelitian lebih bisa mewakili secara keseluruhan atau dapat tergeneralisasi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, seperti ukuran organisasi, kapabilitas personal, dan komite pengendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Briliantien. 2007. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*". Jurnal Ilmiah. STIE Perbanas. Surabaya.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- DeLone, W. H. & McLean, E. R. 1992. *Information Systems Success: The Quest For The Dependent Variable*. Information System Research, 3 (1), March, 60-95.
- Hajiha, Z and Azizi, Z. A. P. 2011. *Effective Factors on Aligment of Accounting Information Systems in Mnufacturing Comapnies: Evidence from Iren*. Journal Information Management and Business Review, 3 (3). Pp: 158-170.
- Ikhsan, Arfan dan Ishak Muhammad. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komara, Acep. 2005. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*". Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo

- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon, Kenneth C. Laudon, Jane P. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, James A, Marakas, George M. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPd Di Kecamatan Denpasar Utara*. Jurnal Universitas UDAYANA vol 1. No. 1 November 2012.
- Romney, Marshall B. Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahusilawane Wildoms. 2014. "Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah". Jurnal Organisasi Dan Manajemen Vol. 10 No. 1 Maret 2014: 37-43
- Sutabri., Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tjhai, Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardika, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014): 728-746. ISSN: 2302-8556.
- Utami, Shendy Cahyaning dkk. 2016. "Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta". Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2 Juni 2016: 208-220.